

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### 2.1 Komunikasi

##### 2.1.1 Definisi Komunikasi

Istilah komunikasi menjadi semacam *portmanteau* atau istilah yang terbentuk dari dua kata. Komunikasi dari bahasa Inggris yaitu *communication*, dalam bahasa Prancis *communication*, bahasa Latin *communicatio* <*communicare*<*communic* yaitu kata *com* (bersama)+*munis* (diikat). Beberapa kata komunikasi menunjukkan bahwa terdiri dari dua kata (*portmanteau*) yang digabungkan menjadi satu. Secara etimologis berkomunikasi mengandung makna bersama-sama. Ada unsur ‘bersama’ dalam arti, pemahaman dan pemaknaan terhadap satu objek atau pesan yang digagas. Dalam hal ini komunikasi menunjukkan kesamaan pengertian antara komunikator (pemberi pesan) dengan komunikan (penerima pesan).

Komunikasi adalah proses pertukaran informasi dimana seseorang (komunikator) menyampaikan pesan stimulus kepada penerima pesan (komunikan) untuk menghasilkan pengertian yang mendalam. Adapun jenis komunikasi antaralain:

1. Komunikasi verbal

Komunikasi verbal diartikan sebagai bicara atau lisan atau tulisan yang merupakan perwujudan bahasa sebagai medium pertukaran

pesan. Komunikasi verbal adalah pesan yang disampaikan kepada orang lain secara lisan maupun tulisan.

## 2. Komunikasi nonverbal

Komunikasi nonverbal adalah menyampaikan informasi tanpa menggunakan kata-kata terucap atau tertulis, termasuk gerak tubuh, karakteristik penampilan, karakteristik suara, dan penggunaan ruang dan jarak. Komunikasi nonverbal itu sangat penting, sebab apa yang sering kita lakukan jauh lebih komunikatif dari apa yang kita katakan.

### 2.2 Humas (hubungan masyarakat)

Pengertian Humas (Hubungan Masyarakat), Humas atau dalam bahasa Inggris Public Relations yaitu praktik mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi dan masyarakat. Pengertian lain dari humas adalah seni menciptakan pengertian publik yang baik (good will) sehingga bisa memperdalam tingkat kepercayaan publik terhadap suatu individu/organisasi. Selain pengertian diatas, humas dapat pula didefinisikan suatu proses yang secara kontinyu dari usaha manajemen untuk memperoleh kemauan baik dan pengertian dari pelanggan, pegawai dan publik yang lebih luas. Di Pekerjaannya, seorang humas melakukan analisis dan memperbaiki diri, serta menjadikan pernyataan keluar.

Adapun Scott M Cutlip dalam buku Suprawoto (2018:43) mendefinisikan humas merupakan fungsi manajemen yang membentuk dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan antara organisasi dan masyarakat, yang

menjadi sandaran keberhasilan atau kegagalannya." Dengan berbagai batasan humas yang telah diuraikan, ada beberapa unsur di antaranya:

1. Humas merupakan suatu kegiatan yang bertujuan memperoleh goodwill, kepercayaan, saling pengertian, dan citra yang baik dari public.
2. Sasaran humas adalah menciptakan opini publik yang favourable, menguntungkan semua pihak
3. Humas merupakan unsur penting (fungsi manajemen) guna mencapai tujuan organisasi.
4. Komunikasi yang dilakukan oleh humas tidak hanya ke luar akan tetapi juga ke dalam.
5. Humas adalah usaha untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara organisasi dengan publik melalui proses komunikasi timbal-balik atau dua arah. Hubungan yang harmonis akan timbul dari adanya saling pengertian.

#### 2..2.1 Tugas Humas (hubungan masyarakat)

Tugas dari seorang Humas (hubungan masyarakat) dan sering juga disebut sebagai PR (public relation) adalah menyampaikan segala informasi mengenai lembaga/organisasi kepada publik untuk mencapai tujuan yang mengarah pada kegiatan public relations. Dengan membangun hubungan yang baik, membangun citra atau image, menciptakan pemahaman, membangun opini publik dan membentuk goodwill dan kerja sama, sehingga segala aktivitas public relations dapat berjalan menuju sasaran yang jelas.

### 2.2.2 Fungsi Humas (hubungan masyarakat)

Fungsi utama Humas (hubungan masyarakat) adalah menciptakan hubungan yang baik antara lembaga atau organisasi terhadap publik, baik itu publik internal maupun eksternal dengan tujuan untuk mengembangkan tingkat kepercayaan publik, dan menumbuhkan motivasi dan partisipasi publik.

Berdasarkan fungsinya menurut Dozier dan Broom dalam buku Ruslan (2014) tugas dan fungsi humas adalah sebagai berikut:

1. Penasihat ahli (*expert prescriber*).

Humas yang berkualitas memiliki kemampuan yang tinggi dalam membantu manajemen dalam mencari jalan keluar apabila ada masalah dengan publiknya. Hubungan humas dengan manajemen mestinya seperti hubungan pasien dengan dokter. Artinya, manajemen bertindak pasif dan mempercayai dan menjalankan apa yang disarankan oleh humas.

2. Fasilitator komunikasi (*communication fasilitator*).

Humas di sini bertindak sebagai komunikator dan mediator apabila organisasi akan berhubungan dengan publiknya. Utamanya mendengarkan segala aspirasinya. Sebaliknya humas juga diharapkan mampu menjelaskan kepada publik apa yang telah menjadi kebijakan organisasi dan meyakinkannya.

3. Fasilitator proses pemecahan masalah (*problem solving process fasilitator*)

Humas merupakan fungsi manajemen dan sudah selayaknya menjadi bagian dari manajemen. Setiap ada persoalan sampai krisis, humas harus mampu menjadi penasihat (adviser) sampai dengan pengambilan keputusannya.

#### 4. Teknisi komunikasi (*communication technician*)

Artinya humas juga berperan sebagai jurnalis untuk organisasinya. Humas menjajch simpul dari sistim komunikasi di dalam organisasinya.

#### 2.2.3 Peranan Humas (hubungan masyarakat)

Peran seorang Humas sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga atau organisasi. Humas merupakan jembatan antara lembaga atau organisasi dengan publik. Selain itu Humas juga berperan ganda, yaitu memberikan informasi sesuai dengan tujuan dan kebijaksanaan lembaga atau organisasi kepada masyarakat. Salah satu peran penting seorang Humas yaitu menciptakan citra yang baik, dengan mengedukasikan ke khyalak tentang kelebihan dan keunggulan suatu lembaga atau organisasi. Humas sebagai fungsi komunikasi memiliki dua pengertian. Pertama, humas sering diartikan sebagai aktivitas komunikasi yang dilakukan seorang atasan terhadap bawahan ataupun khalayaknya, baik khalayak internal maupun eksternal, dengan tujuan menumbuhkan pengertian bagi organisasi. Kedua, humas juga dimaknai sebagai kegiatan komunikasi yang dibangun dalam satu wadah khusus seperti, Biro, Bidang, Devisi, Departemen, Bagaian. Pelembagaan ini menunjukkan bahwa program

kerja humas merupakan program kerja yang terencana, terorganisir dan sistematis.

### **2.3 Humas (hubungan masyarakat) Pemerintah**

Saat ini peran Humas tidak hanya di perusahaan, tetapi juga di instansi pemerintahan yang tidak bisa pandang sebelah mata. Keberadaan Humas di sebuah lembaga atau instansi pemerintah merupakan keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk mempublikasikan tentang suatu kegiatan atau aktivitas instansi pemerintah yang ditunjukkan baik untuk hubungan masyarakat ke dalam maupun kepada masyarakat luar pada umumnya.

Humas Masyarakat di lingkungan instansi pemerintah diarahkan pada pelayanan publik. Melalui humas pemerintah, program dan kegiatan pemerintah dapat terealisasi dengan baik. Humas pemerintah menyampaikan informasi dan memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait program dan tugas pemerintah. Dan bagian humas di instansi pemerintah dibentuk untuk mempublikasikan atau mensosialisasikan kebijakan-kebijakan pemerintah.

#### **2.3.1 Tugas Humas (hubungan masyarakat) Pemerintah**

Secara umum ada beberapa tugas humas disampaikan oleh Rachmadi dalam buku Suprawato (2018:63) yaitu:

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab kepada publik, sehingga publik mempunyai pengertian yang benar tentang hal-ikhwal lembaga, segenap tujuan serta kegiatan yang dilakukan,
2. Memonitor, merekam, dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat masyarakat.
3. Mempelajari dan melakukan analisis reaksi publik terhadap kebijakan lembaga, maupun segala macam pendapat.
4. Menyelenggarakan hubungan yang baik dengan masyarakat dan media massa untuk memperoleh public favour, public opinion, dan perubahan sikap

Menurut Rusady Ruslan tugas humas ada dua yaitu:

1. Membina hubungan ke dalam (publik internal)

Yang dimaksud di sini adalah public yang menjadi dari organisasi itu sendiri. Seorang PR harus mampu mengidentifikasi apa yang terjadi di dalam organisasi.

2. Membina hubungan keluar (publik eksternal)

Publik eksternal adalah public umum atau masyarakat. Humas harus mampu menciptakan gambaran positif organisasi di masyarakat.

Tugas Humas Pemerintah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Perdayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di



Lingkungan Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa Tugas Humas Pemerintah yaitu:

1. Melaksanakan komunikasi timbal balik antara instansi pemerintah dan publik yang terencana untuk menciptakan saling pengertian dalam mencapai tujuan, demi memperoleh manfaat bersama.
2. Meningkatkan kelancaran arus informasi dan aksesibilitas publik.
3. Meningkatkan koordinasi dalam penyebarluasan informasi tentang kebijakan pemerintah.
4. Membangun citra dan reputasi positif.

#### 2.3.2 Fungsi Humas (hubungan masyarakat) Pemerintah

Fungsi Humas Pemerintah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Perdayagunaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Tata Kelola Kehumasan di Lingkungan Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa Tugas Humas Pemerintah yaitu:

1. Membentuk, meningkatkan, memelihara citra, dan reputasi positif instansi pemerintah dengan menyediakan informasi tentang kebijakan, program, dan kegiatan instansi.
2. Menciptakan iklim hubungan internal dan eksternal yang kondusif dan dinamis.



3. Menjadi penghubung instansi dengan publiknya.
4. Melaksanakan fungsi manajemen komunikasi yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan pemberian masukan dalam pengelolaan informasi.

### 2.3.3 Peran Humas (hubungan masyarakat) Pemerintah

Fungsi Humas diatas tampaknya sejalan dengan peran yang diamanatkan oleh humas pemerintah dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya. Diantaranya sebagai berikut:

1. Komunikator

Humas pemerintah berperan membuka akses dan saluran komunikasi dua arah, antara instansi pemerintah dan publiknya, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui berbagai sarana kehumasan Sehingga humas harus mampu berkomunikasi dengan baik

2. Fasilitator

Humas pemerintah berperan menyerap perkembangan situasi dan aspirasi publik untuk dijadikan masukan bagi pimpinan instansi pemerintah dalam pengambilan putusan Humas harus mampu melakukan perannya sebagai mata dan telinga lembaga Oleh sebab itu, seorang humas diibaratkan setiap riak yang menyebabkan daun jatuh pun humas harus terlebih dahulu dibandingkan dengan unit yang lain.

### 3. Diseminator

Humas pemerintah berperan dalam pelayanan informasi terhadap internal organisasi dan publiknya, baik langsung maupun tidak langsung, mengenai kebijakan dan kegiatan masing-masing instansi. Sehingga setiap kebijakan yang dibuat pemerintah, humas harus mampu menjelaskan dan, unit lain dapat melakukan tugas dan fungsinya tanpa direpotkan oleh kebijakan yang dibuat walaupun unit tersebut yang berperan besar dalam materi kebijakan organisasi

### 4. Katalisator

Humas pemerintah berperan dalam melakukan berbagai pendekatan dan strategi guna memengaruhi sikap dan pendapat publik untuk menyelaraskan kepentingan pemerintah dengan publik. Tentunya setiap lembaga pemerintah akan membuat kebijakan humas pasti dilibatkan. Oleh sebab itu, nuansa ketika kebijakan dibuat humas sangat memahami. Untuk itu, humas harus mampu melakukan pendekatan dan dapat memengaruhi

### 5. Konselor, advisor, dan interpretator

Humas merupakan konsultan, penasihat, dan penerjemah kebijakan pemerintah. Sering kali informasi yang sampai di masyarakat terjadi bias. Humas harus mampu meyakinkan kepada masyarakat yang semula menolak atau ragu-ragu sehingga apa yang telah menjadi

kebijakan yang dibuat sebenarnya sudah selaras dengan kepentingan masyarakat

#### 6. Prescriber

Humas berperan sebagai salah satu instrumen strategis pemimpin puncak penentu kebijakan. Humas harus mampu menjadi penasehat pimpinan puncak dalam setiap pengambilan kebijakan. Oleh sebab itu, humas harus memiliki kemampuan dan wawasan tentang lembaganya dengan detail sehingga masalah apa pun mampu menguasainya.

Dinas Komunikasi dan Informatika (diskominfo) berperan sebagai Humas Pemerintah, yaitu sebagai jembatan komunikasi dan memiliki peran dalam mengatasi hal-hal yang ada dalam pemerintahan dan menjalin hubungan baik dengan publik di dalam dan luar. Kemudian bagaimana reaksi masyarakat terhadap kebijakan pemerintah dan dapat memberikan informasi yang baik bagi penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Nias Selatan untuk mendapatkan citra positif.

#### 2.3.4 Indikator Humas

Rosady mengemukakan peran humas sebagai berikut<sup>12</sup> :

##### 1. *Communicator* (komunikator)

Artinya humas haruslah memiliki kemampuan sebagai komunikator baik secara langsung maupun, melalui media cetak/elektronik dan lisan (*spoken person*) atau tatap muka dan sebagainya. Tidak hanya

itu humas juga harus bertindak sebagai mediator dan sekaligus persuador.

2. *Relationship* (Pembina hubungan)

Kemampuan peran humas membangun hubungan yang positif antara lembaga yang diwakilinya dengan publik internal dan eksternal. Juga berupaya menciptakan saling pengertian, kepercayaan dukungan, kerjasama dan toleransi antara kedua belah pihak tersebut.

3. *Back up Management* (pendukung fungsi manajemen)

Melaksanakan dukungan manajemen atau menunjang kegiatan lain, seperti manajemen promosi, pemasaran, operasional, personalia dan sebagainya untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kerangka tujuan pokok perusahaan/organisasi.

4. *Good Image Maker* (pencipta citra positif)

Humas harus bisa menciptakan citra atau publikasi yang positif merupakan prestasi, reputasi dan sekaligus menjadi tujuan utama bagi

aktivitas public relations dalam melaksanakan manajemen kehumasan

membangun citra atau nama baik lembaga/ organisasi dan produk yang diwakilinya.

## 2.4 Publikasi

### 2.4.1 Definisi Publikasi

Publikasi adalah salah satu upaya humas menyebarkan berita/informasi kepada publik oleh suatu lembaga dengan tujuan untuk menyadarkan masyarakat dengan publikasi menciptakan citra positif di mata masyarakat. Publikasi atau juga biasa disebut publisitas merupakan istilah yang populer bukan saja dalam dunia kehumasan, tapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pandangan Juditch Rich, publisitas merupakan penyebaran pesan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan lewat media tertentu untuk kepentingan tertentu dari organisasi dan perorangan tanpa pembayaran tertentu pada media.

Bentuk-bentuk publikasi

1. Berita Rutin : Pengumuman, pertemuan, konferensi pers, pameran seni, pelatihan singkat perusahaan mengenai akuasisi, perubahan atau pergantian personel.
2. Featurs : Aktivitas sosial perusahaan, upaya perusahaan menunjukkan kepedulian kepada permasalahan sosial.
3. Artikel yang berkaitan mengenai wawancara yang akan digulirkan oleh organisasi untuk memperoleh tanggapan public dan mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan tertentu.

Macam-macam Publikasi

Publikasi dari waktu ke waktu terus berkembang. Dua macam publikasi saat ini antara lain:

1. Publikasi manual/tradisional. Publikasi ini biasanya menggunakan media kertas untuk menyampaikan informasi yang ingin disampaikan. Penggunaan kertas dalam publikasi bisa berbentuk koran, majalah atau selebaran.
2. Publikasi elektronik ini merupakan pengembangan mutakhir dari sistem publikasi. Dengan publikasi elektronik, publikasi yang akan kita sampaikan menjadi cepat sampai pada tujuan karena biasanya akan sekaligus memanfaatkan teknologi internet yang berkecepatan tinggi. Publikasi elektronik ini juga bermacam-macam dan bisa dibedakan menurut jenis file publikasinya. Diantaranya, publikasi berjenis pdf, doc, txt, dan masih banyak lagi yang lainnya.

#### 2.4.2 Indikator Publikasi

Menurut Firsya Nova (2011) kegiatan publikasi yang dilakukan oleh seorang praktisi humas adalah:

1. Publisitas adalah penempatan berupa artikel, tulisan, foto, atau tayangan visual yang penuh nilai berita baik karena luar biasa, penting, atau mengandung unsur-unsur emosional, kemanusiaan, dan humor secara gratis dan bertujuan untuk memusatkan perhatian terhadap suatu tempat, orang atau suatu instansi yang biasanya dilakukan oleh penerbitan umum.

2. Event (acara) adalah setiap bentuk kegiatan yang dilakukan oleh PR dalam proses penyebaran informasi kepada khalayak, contoh: kampanye PR, seminar, pameran pertunjukan, dan lain-lain.
3. News (pesan/berita) adalah informasi yang dikomunikasikan kepada khalayak yang dapat disampaikan secara langsung maupun tidak langsung, informasi yang disampaikan bertujuan agar dapat diterima oleh khalayak dan mendapat respon positif.
4. Press Release adalah informasi dalam bentuk tulisan yang dibuat oleh Public relations suatu organisas/perusahaan yang disampaikan kepada pengelola pers/redaksi media massa (TV, radio, surat kabar, majalah) untuk dipublikasikan dalam media massa tersebut.
5. Penggunaan Media baru Informasi yang dikomunikasikan ke khalayak dengan menggunakan media internet seperti web, blog dan sosial media.

## 2.5 Media Sosial

Media sosial adalah fenomena yang telah mengubah interaksi dan komunikasi individu, dan media sosial telah mempengaruhi banyak aspek komunikasi. Jejaringan sosial sudah menjadi praktik sehari-hari dalam kehidupan para pengguna. Media sosial merupakan platform digital yang memberikan fasilitas kepada pengguna untuk saling berinteraksi berupa foto, video, dan tulisan. Media sosial ialah teknologi berbasis internet yang memberikan kemudahan untuk saling berkomunikasi, saling berbagi dan membentuk sebuah hubungan dengan jaringan secara online.



Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan media konvensional dalam aktivitas kehumasan sudah bukan lagi menjadi saluran komunikasi utama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Dengan kemunculan internet identik dengan penyebaran informasi yang luas, serta akses yang mudah dan cepat membuat kinerja praktisi humas terbantu.

Ada beberapa jenis media sosial yang populer saat ini, diantaranya Facebook, Twitter, Instagram, YouTube.

1. Facebook

Facebook, pelopor media sosial modern. Pengguna dapat membuat profil pribadi, tambahkan pengguna lain sebagai teman, dan bertukar pesan, termasuk pemberitahuan otomatis, foto, dan komentar. Tidak hanya itu, facebook juga dapat membagikan informasi baik tentang pribadi maupun kelompok.

2. Twitter

Twitter, media sosial dengan jumlah karakter singkat. Twitter adalah media sosial tempat pengguna dapat berbagi dan melihat konten dalam format singkat. Dalam twitter pengguna hanya dapat membaca dan mengirim pesan dengan basis teks yang maksimal 140 karakter. Pesan atau status yang terbatas tersebut dikenal sebagai tweet atau kicauan.

3. Instagram

Instagram, media sosial untuk memajang foto. Nama instagram merupakan penggabungan kata "*instant*" dengan "gram" yang

berasal dari kata “telegram”. Maksudnya, aplikasi ini diharapkan seperti telegram yang memberikan informasi cepat, dan tersaji instan. Fitur-fitur di Instagram mulai diperbanyak dan diperbarui. Dulunya, pengguna hanya bisa “*share*” foto dan video, kini dilengkapi dengan fitur kamera yang canggih.

#### 4. YouTube

YouTube, media sosial berbasis video. YouTube adalah komunitas video daring paling populer di dunia, tempat jutaan orang dapat menemukan, dan menonton, dan berbagi video yang dibuat aslinya. YouTube berbasis di San Bruno, California dan menggunakan teknologi Adobe Flash Video untuk menampilkan berbagai konten yang dibuat pengguna, termasuk klip film, klip TV, dan video musik, serta konten amatir seperti blogging video dan video pendek asli.

### 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu referensi penelitian penulis sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan. Meninjau penelitian yang telah dilakukan. Dari penelitian sebelumnya, penulis tidak menemukan studi dengan nama yang sama dengan penulis. Tapi penulis menunjuk beberapa peneliti sebagai bahan referensi untuk memperkaya data penelitian tentang penelitian penulis.

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ni Luh Putu Ening Permini1 , I Made Wahyu Kusuma Atmaja2 (2022)	Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi <i>Online</i> Pemerintah Di Kabupaten Badung	Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi <i>Online</i> Pemerintah Di Kabupaten Badung, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi bagaimana Bagian Humas dan Protokol mempromosikan pemerintah Kabupaten Badung secara online
Perbedaan : Penelitian yang dilakukan Ni Luh Putu Ening Permini1 , I Made Wahyu Kusuma Atmaja2, tentang Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi <i>Online</i> Pemerintah Di Kabupaten Badung sedangkan dalam penelitian yang saya tentang Peran Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika dalam Mempublikasikan Kegiatan Bupati dan Wakil Bupati Nias Selatan Melalui Media Sosial.			
			Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Di Sekretariat Daerah Kampar Peran humas

2.	Rila Suci Andhara (2019)	Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Facebook Di Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar	adalah kegiatan memberikan informasi baik intern maupun ekstern. Humas berperan dalam proses pengambilan keputusan serta ide-ide yang cemerlang dalam upaya memberikan pesan-pesan dan informasi agar terciptanya saling pengertian yang baik kepada masyarakat.
Perbedaan : Penelitian yang dilakukan Rila Suci Andhara tentang Peran Humas Dalam Mempublikasikan Kegiatan Pemerintahan Melalui Media Sosial Facebook Di Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar sedangkan dalam penelitian yang saya tentang Peran Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika dalam Mempublikasikan Kegiatan Bupati dan Wakil Bupati Nias Selatan Melalui Medea Sosial.			
3.	Nober,R dkk (2018)	Peran Humas Pemerintah Kota Tarakan Dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan Daerah	Peran Humas Pemerintah Kota Tarakan Dalam Menyebarkan Informasi Pembangunan Daerah, hasil penelitian menunjukkan bahwa peran humas pemerintah kota Tarakan dalam menyebarkan informasi

			pembangunan sebagai penasehat ahli dan sebagai fasilitator pemecah masalah tidak terlaksana
Perbedaan : Penelitian yang dilakukan Nober,R dkk , tentang Peran Humas Pemerintah Kota Tarakan Dalam Menyebarluaskan Informasi Pembangunan Daerah sedangkan dalam penelitian yang saya tentang Peran Hubungan Masyarakat Dinas Komunikasi dan Informatika dalam Mempublikasikan Kegiatan Bupati dan Wakil Bupati Nias Selatan Melalui Medea Sosial.			

## 2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil dari pemikiran yang rasional dan deskripsi, rumus hipotesis sederhana adalah jawaban sementara untuk permasalahan yang akan di uji, agar konsep dapat diuji secara empiris, maka dengan itu harus di operasikan menjadikannya variable. Dalam buku Sugiyono tahun 2014 menjelaskan kerangka konsep adalah suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel dependen yang akan di amati atau di ukur melalui penelitian yang dilaksanakan.

Penelitian ini memiki dua variabel yang pertama, Peranan Humas Diskominfo (variabel X), dan kedua, Menyukkseskan Kegiatan Pimpinan (variabel Y). Kedua variabel diatas adalah sebagai berikut:

1. Peranan humas (variabel x), humas atau hubungan masyarakat memiliki peran penting dalam sebuah instansi pemerintah, keberadaannya dalam instansi pemerintah membantu menyebarluaskan

informasi mengenai kebijakan-kebijakan dan kegiatan pemerintah kepada masyarakat luas.

2. Publikasi (variabel y), Publikasi adalah salah satu upaya humas menyebarkan berita/informasi kepada publik oleh suatu lembaga dengan tujuan untuk menyadarkan masyarakat dengan publikasi menciptakan citra positif di mata masyarakat.

Kerangka konsep dalam penelitian ini adalah peranan humas dinas komunikasi dan informatika dalam menyukseskan kegiatan pimpinan daerah.

Dengan konsep diatas terbentuklah kerangka konseptual pada penelitian ini sebagai berikut;



Gambar 1  
Kerangka Konsep

